

KISAH GALAU DALAM AL QUR'AN
(Studi Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)

Proposal Skripsi

Diajukan sebagai langkah awal penulisan proposal skripsi



Disusun oleh:

ROIHATUL JANNAH SIAGIAN
NIRM. S1.VI.19.19.509

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DARUL QUR'AN
PAYAKUMBUH
2022 M/ 1444 H

OUTLINE PROPOSAL SKRIPSI

JUDUL : KISAH GALAU DALAM AL QUR'AN (Studi Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)

BAB I

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah
- C. Tujuan Kegunaan Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Penelitian yang Relevan
- F. Metodologi Penelitian
- G. Kerangka Penelitian

BAB II : Landasan Teori

- A. Tafsir
 - 1. Pengertian Tafsir
 - 2. Sejarah dan Perkembangan Tafsir
- B. Biografi M. Quraish Shihab
 - 1. Kelahiran M. Quraish Shihab
 - 2. Keluarga M. Quraish Shihab
 - 3. Pendidikan M. Quraish Shihab
 - 4. Karir M. Quraish Shihab
 - 5. Karya M. Quraish Shihab
- C. Tafsir Al Misbah
 - 1. Metode Tafsir Al Misbah
 - 2. Corak Tafsir Al Misbah
- D. Kisah dalam Al Qur'an
 - 1. Pengertian kisah dan sejarah
 - 2. Macam-macam kisah galau dalam Al Qur'an

BAB III: Pembahasan

- A. Deskripsi ayat-ayat tentang galau
- B. Penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat galau

BAB IV: Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

KISAH GALAU DALAM AL- QUR'AN

(Studi Tafsir Al Misbah Karya M.Quraish Shihab)

A. Latar Belakang Masalah

Galau menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah “Sibuk beramai-ramai, ramai sekali, kacau tidak karuan (pikiran)”.¹ Galau berarti keadaan yang sangat sibuk atau ramai sehingga membuat pikiran menjadi kacau tidak karuan. Sedangkan selama ini, kata “galau” sering digunakan untuk menjelaskan keadaan diri yang sedang sedih, labil, atau sedang penuh pikiran. Biasanya diekspresikan dengan mengeluh atau bingung.

Dalam psikologi, kata yang padanannya dekat dengan kata galau adalah “cemas”(anxiety). Kecemasan muncul dari ego. Psikoanalisis Freud menggolongkan kecemasan (anxiety) ke dalam tiga macam, yaitu: kecemasan neuritis (kecemasan akan terjadinya sesuatu yang tidak diketahui), kecemasan moral (kecemasan karena takut melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan moral), dan kecemasan realitas (kecemasan karena bahaya yang datang dari dunia luar yang mungkin terjadi).²

Kecemasan (ansietas/anxiety) adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: pusat bahasa ,2008,h.429

² Dadang Hawari, *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, (Jakarta: FK UI, 2001), h. 19

masih tetap utuh perilaku dapat terganggu tetapi masih batas-batas normal.³ Dapat didefinisikan pula, kecemasan adalah semacam kegelisahan-kekhawatiran dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas yang difus atau baur, dan mempunyai ciri yang mengazab pada seseorang maka kalau merasa gamang khawatir terhadap sesuatu yang jelas misalnya pada harimau atau orang gila mengamuk maka itu disebut takut.⁴ Kata cemas sering digunakan pengganti kata takut dalam arti khusus, yaitu takut akan hal yang objeknya kurang jelas. Akan tetapi, dalam arti kejiwaan atau psikis, cemas mempunyai pengertian yang berkaitan dengan penyakit dan gangguan kejiwaan atau keadaan perasaan yang campur baur terutama dalam kondisi tertekan.⁵

Galau, siapa yang tidak kenal dengan kata ini? kata galau sudah sangat familiar di telinga masyarakat Indonesia khususnya para remaja-remaja. Kata galau mulai tenar atau populer dari tahun 2012 yang lalu, ⁶kata ini sepertinya sudah ada sejak zaman nenek moyang kita, toh di KBBI sudah ada definisinya. Ada beberapa sinonim dari kata Galau yaitu *berat otak, bimbang, bingung, cemas, gelisah, hilang akal, kacau, karut, keruh, khawatir, kusut, nanar, pakau, resah, ribut, risau, semak hati, senewen, sesat*.⁷ awal munculnya kata galau ini berawal dari kicauan di social network twitter yaitu “*seringnya akun Twitter @Poconggg membuat tweet dengan hashtag #galau*”, dan banyak nya fans dari @poconggg

³ *Ibid*

⁴ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 3:Gangguan-gangguan Kejiwaan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2002), h. 129

⁵ Zakiah Daradjat, *Kebahagiaan*, (Bandung: CV. Ruhama, 1993), hlm. 25

⁶ My Diery, *Arti Galau dan Sejarahnya*, 20 juni 2013, di Akses pada tanggal 17 september 2022

⁷ Artikatakbbi.com, *sinonim galau*, oktober 2018, di Akses pada tanggal 17 september 2022

ini membuat mereka ikut-ikutan membuat status atau tweet dengan mencantumkan kata galau ini.⁸

Jadi galau adalah istilah zaman sekarang yang menandakan kondisi perasaan cemas atau kegelisahan yang mendalam, kata galau biasanya di kaitkan dengan perasaan yang tidak sesuai dengan harapan, dimana seseorang sedang mengalami pikiran atau perasaan yang sedang tidak karuan. Kata “Galau” sering kali muncul di situs jejaringan sosial, kata -kata itu menandakan seseorang tengah dilanda rasa kecemasan atau kegelisahan pada jiwanya.

Beberapa contoh postingan galau yang penulis temukan di instagram, yaitu:

*“Aku memberimu perasaan yang tulus,tapi kamu memberiku rasa trauma yang begitu serius”.*⁹

*“Kali ini aku butuh yang lebih dari sekedar pelangi .kalau kamu mau melukis warna cuman sementara , maka jangan jadikan aku sebagai langitnya”.*¹⁰

*“Seandainya ada waktu untuk bicara empat mata sama kamu, yang pengen aku bilang adalah terimakasih dan maaf untuk semua kegelisahaan ini . terimakasih karena kamu sudah menjadi salah satu kebahagiaan dari proses pendewaasaanmu, terimakasih kamu juga sempat menjadi salah satu kebahagiaan yang aku harapkan berujung sempurna meskipun tidak demikian. Dan maaf karena mungkin kamu sempat terbebani dengan rasa yang aku tempatkan ke kamu, rasa yang mungkin sempat aku sematkan dalam setiap perjumpaanku dengan tuhan maupun dirimu. Namun jika kamu bertanya, apaakah aku kan berubah setelah ini? Tidak, aku tidak akan berubah hanya karena akhirnya semua tidak sesuai dengan harapanku, perihal rasa dan perasaan biarkan itu menjadi tanggungan jawabku. Kamu berhak bahagia dengan pilihanmu, aku berharap ini pesan yang aku sampaikan untukmu, karena setelahnya benar-benar bukan masa kita lagi”.*¹¹

⁸ Cobrahawk kakkus Holic, *Asal usul dan pencetus” galau”*, 02 Maret 2013,21:03,di Akses pada tanggal 13 september

⁹ Postingan [instagram@_rynn.storyy](#),di Akses pada tanggal 20 september 2022

¹⁰ Postingan [instagram@albaitmubaroq](#),13 September, di Akses pada tanggal 20 September 2022

¹¹ Postingan [instagram@an.bu504.5](#) Mey 2022, di Akses pada tanggal 20 September 2022

Dalam pencarian ayat penulis tidak berpedoman dari segi lafaz tetapi dari segi penafsiran ayat pada kitab tafsir Al Misbah karya M. Quraish Shihab.

M. Quraish Shihab merupakan cendekiawan Ilmu Al Qur'an juga dikenal sebagai penulis dan penceramah yang handal. Berdasarkan kemampuannya menyampaikan pendapat dan gagasan dengan bahasa yang sederhana, lugas, rasional dan kecenderungan pemikiran yang moderat, ia tampil sebagai penceramah dan penulis yang bias diterima oleh semua lapisan masyarakat.¹² M. Quraish Shihab seorang ulama tafsir dari Indonesia yang masih hidup. M. Quraish Shihab memang bukan satu-satunya pakar Al-Qur'an di Indonesia, tapi kemampuannya menerjemahkan dan menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an dalam konteks kekinian dan masa post modern membuatnya lebih dikenal dan lebih unggul dari pada pakar Al-Qur'an lainnya.¹³ Seperti kata galau dalam beberapa pesan isi ceramahnya di canel youtube dan media sosial lainnya. Contohnya “ Galau soal jodoh?”¹⁴ dan “ Hatimu gelisah galau tak tenang, ini obatnya”.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas kisah galau dalam Al Qur'an karena galau zaman sekarang berbeda dengan galau zaman dahulu, seperti kisah Nabi Ibrahim dalam Qs. Al an'am ayat 75-83

وَكَذَلِكَ نُرِيَّ إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونُ مِنَ الْمُوقِنِينَ { ٧٥ }

¹² Haward M. Federspiel, *kajiann Al-Qur'an di Indonesia*: Dari Mahmud YunHYB us hingga Quraish Shihab, cet. I, Mizan, Bandung, 1996, h. 295-299

¹³ Dewan Redaksi, *Suplemen Enslikopedi Islam*, 2, PT. Ikhtiar Baru van Hoeve, 1994, 114-115

¹⁴ Channel Youtube @Carasun Deal, *Galau Soal Jodoh? Ini pesan Quraish Shihab & Shihab*, 13 Februari 2022, di Akses pada tanggal 19 september 2022

¹⁵ Channel Youtube @Paijo Main main, *Hati Gelisah Galau tak tenang , ini obatnya- Prof. Dr. M. Quraish Shihab, M.A.*, 30 Juni 2020, di Akses pada tanggal 20 september 2022

Artinya :

“Dan demikianlah Kami memperlihatkan kepada Ibrahim kekuasaan (Kami yang terdapat) di langit dan di bumi, dan agar dia termasuk orang-orang yang yakin” (Qs. Al An’am ayat 75).

Ayat di atas menceritakan bahwa Nabi Ibrahim di liputi kecemasan ketika ingin membuktikan kehadiran Tuhan, yang pada masa itu keimanan Nabi Ibrahim masih pada tahap علم اليقين (keyakinan) , sehingga ketika itu masih ada semacam pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam benak Nabi Ibrahim as sehingga menyebabkan kegelisahan.¹⁶

Berdasarkan penafsiran di atas Nabi Ibrahim merasakan kecemasan atau kegelisahan ketika mencari Tuhan, maka dari sini penulis mengatakan bahwa kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan termasuk kisah galau.

Kondisi galau itu hanya dikaruniakan Allah Swt kepada manusia saja, tidak kepada makhluk lain. Sebabnya ialah karena manusia memiliki sifat yang berbeda-beda disamping itu manusia dianugrahi akal untuk berfikir supaya jangan sampai merugikan diri sendiri dan orang lain. Keadaan galau pasti pernah hadir dalam diri manusia walaupun dengan masalah yang berbeda-beda, oleh karena itu kuatlah dan selalu teguh, sabar dan tawakkal ketika ada musibah. Hatinya tabah dalam menghadapi setiap permasalahan, tidak berubah pendirian. Dengan hati yang besar, tidak gelisah dan tidak sedih.

Sehingga sangatlah penting bagi penulis untuk membahasnya dalam penelitian ini bahwa galau itu tidak selamanya tentang perasaan cinta tetapi galau

¹⁶ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2022, hal.163

juga ada di dalam Al Qur'an yakni dengan menganalisis kisah yang mengandung kegalauan.

Oleh karena itu penulis tertarik lebih lanjut untuk membahas ayat-ayat tentang galau di dalam Al Qur'an melalui penafsiran M. Quraish Shihab dalam kitab tafsir Al Misbah, dalam penelitian skripsi dengan judul ***“KISAH GALAU DALAM AL QUR'AN (Studi Tafsir Al Misbah Karya M.Quraish Shihab)”***.

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka yang menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimana penafsiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat tentang galau dalam tafsir Al Misbah?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan untuk mencegah adanya pembahasan yang meluas, perlu adanya batasan masalah agar tidak terasa mengambang dalam penulisan ini, maka penulis membuat batasan masalah untuk memberikan penekanan pada bagian apa saja yang di kaji. Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai:

- a. Deskripsi ayat-ayat tentang kisah galau dalam Al-Qur'an.
- b. Penafsiran M. Quraish shihab tentang kisah galau dalam Al-Qur'an.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Melihat dari permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui deskripsi ayat-ayat tentang kisah galau dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui penafsiran M. Quraish shihab tentang kisah galau dalam Al-Qur'an.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan atau mendeskripsikan ayat-ayat serta penafsiran tentang kisah galau dalam Al-Qur'an. Dalam hal ini penulis menganalisis kisah-kisah galau dalam Al-Qur'an.
- b. Untuk memenuhi tugas sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu agama, pada Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Al Qur'an (STAIDA).

D. Definisi Operasional

Untuk dapat memudahkan para pembaca nantinya supaya tidak terjadi kesalah pahaman dan kejanggalan dalam memahami maksud penelitian proposal skripsi ini dari judul yang penulis teliti ini yaitu: ***“Kisah Galau Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab)”***.

1. Kisah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kisah adalah merupakan cerita atau kejadian dalam kehidupan seseorang.¹⁷ Kisah berasal dari kata al qashshu yang berarti mencari atau mengikuti jejak. Di katakan “*qashastu atsarahu*” artinya .” *saya mengikuti dan mencari jejaknya.*” Kata al qashash

¹⁷ Dapartemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: pusat bahasa ,2008,h.778

adalah bentuk masdar. Kalimat *al qashu* atau *al qishshatun* searti dengan *tatabbu'ul atsar* yaitu pengulangan kembali masa lalu.¹⁸

2. Galau

Dalam psikologi, kata yang padanannya dekat dengan kata galau adalah “cemas” (*anxiety*). Kecemasan muncul dari ego. Psikoanalisis Freud menggolongkan kecemasan (*anxiety*) ke dalam tiga macam, yaitu: kecemasan neuritis (kecemasan akan terjadinya sesuatu yang tidak diketahui), kecemasan moral (kecemasan karena takut melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan moral), dan kecemasan realitas (kecemasan karena bahaya yang datang dari dunia luar yang mungkin terjadi).¹⁹

Dalam skripsi ini peneliti membahas galau yang berarti cemas atau gelisah.

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an asalnya sama dengan *qira'ah* yang asal katanya *qara'a* yang berarti mengumpulkan atau menghimpun. Qira'ah juga berarti *qur'annah* yang memiliki arti bacaan atau cara membacanya. Secara khusus Al-Qur'an ini adalah nama dari sebuah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril.²⁰

Jadi maksud dari judul ini adalah pembahasan tentang penafsiran ayat-ayat tentang kisah galau dalam Al Qur'an menurut M.Quraish Shihab dalam tafsir Al Misbah .

¹⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al munawwir*, (yogyakarta : UPBIK pondok pesantren krapyak ,1984),h.1210

¹⁹ Dadang Hawari, *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, (Jakarta: FK UI, 2001), h. 19

²⁰ Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 16

E. Penelitian yang Relevan

Dalam pembahasan tema pokok dalam skripsi ini, dipandang perlu memaparkan beberapa literatur yang telah membahas atau menyinggung mengenai tema atau pokok dari penelitian skripsi ini, setelah menelusuri yang terkait dengan penelitian ini disini penulis akan mencantumkan beberapa penelitian yang membahas tentang kisah-kisah dalam al qur'an baik berupa skripsi dan lainnya. Di antaranya adalah:

1. Kisah Nabi Ibrahim dalam tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab, skripsi Dewi Mahdayati Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. dan lulus pada tahun 2008. dalam karangan skripsi mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga ini membahas kisah Nabi Ibrahim As akan tetapi hanya dalam pandangan satu penafsiran saja dan lebih bersifat umum tidak Khusus. Skripsi ini memaparkan kisah Nabi Ibrahim secara keseluruhan dan bersifat umum, dan mengambil pendapat salah seorang mufassir kontemporer yaitu bapak M. Quraish Shihab.²¹

Perbedaan skripsi Dewi Mahdayati dengan peneliti adalah, peneliti berfokus kepada kisah galau yang terdapat didalam Al Qur'an dengan memaparkan ayat-ayat tentang kisah galau serta penafsirannya.

2. *"Hoaks dalam Al-Qur'an"*, yang di tulis oleh Imron Hakiki , mahasiswa Fakultas Ushuluddin Sunan kalijaga, dan lulus pada tahun 2018. dalam skripsi ini lebih spesifik membahas mengenai ayat yang menerangkan tentang hoax di dalam Al-Qur'an. dengan tujuan

²¹ Dewi Mahdayani, Kisah Nabi ibrahim dalam tafsir al misbah karya m.quraish shihab, yogyakarta; 2008

menganalisa ayat yang menerangkan hoaks dalam Al Qur'an serta bagaimana tuntutan Al Qur'an terhadap umat dalam menyikapi berita hoaks.²²

Perbedaan skripsi Imron Hakiki dengan peneliti adalah, peneliti menganalisa ayat yang menerangkan tentang kisah galau dalam surah An-Nur serta menafsirkan ayat tersebut dalam tafsir Al Misbah.

3. "*Kisah keteladanan ibu dalam Al Qur'an (studi shafwah at tafassir)*", yang di tulis oleh Rifngatus Saadah, mahasiswi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung, dan lulus pada tahun 2019. Skripsi ini membahas pemahaman nilai-nilai keteladan yang terkandung dalam kisah maryam dan kisah ibu lainnya. Serta membahasnya juga dengan melalui penafsiran Ali As shabuni dalam tafsir Shafwah At tafsir.²³

Perbedaan Skripsi Rifngatus Saadah dengan peneliti adalah dari segi isinya skripsi ini lebih membahas mengenai pesan moral atau nilai- nilai keteladan seorang ibu. Sedangkan penulis akan membahas deskripsi ayat galau tentang kisah maryam serta penafsirannya dari tafsir al misbah.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Jenis penelitian pustaka (*library research*), atau sering juga di sebut studi pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca

²² Imron Hakiki, "*Hoaks Dalam Al Quran*", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kali jaga Yogyakarta, 2018

²³ Rifngatus Saadah, *Kisah keteladanan ibu dalam Al Qur'an (studi shafwah at tafassir)*, skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung. Lampung 2019

dan mencatat serta mengelolah bahan penelitian .²⁴Dalam hal ini menganalisis buku-buku atau tafsir yang berkaitan dengan kisah galau.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu sumber pokok kajian, yaitu : Al Qur'an dan kitab tafsir Al Misbah. Adapun data sekunder adalah data pendukung yang memudahkan kajian, seperti: jurnal, buku, dan artikel yang ditulis oleh M.Quraish Shihab.

Cara pengumpulan atau pengelompokan ayatnya tetap menggunakan metode maudhu'i akan tetapi analisisnya atau pembahasannya adalah studi Bibliografi (Studi tokoh) maka penulis merasa tidak perlu memakai metode dalam menganalisis data, langsung saja melihat penafsiran mufassir dalam kitabnya.

G. Kerangka Penelitian

Dalam penulisan skripsi penulisan skripsi STAIDA Payakumbuh, adapun bagian dari skripsi ini, penulis membaginya dalam empat bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang mencakup pembahasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, penelitian yang relevan, metodologi penelitian, dan kerangka penelitian.

Bab kedua, yaitu landasan teoritis yang mengemukakan tentang kisah - kisah galau dalam Al Qur'an, pengertian tafsir, sejarah tafsir dan perkembangannya, pengertian kisah, pengertian galau, Profil M. Quraish Shihab dan penafsirannya.

²⁴ Zed Mestika , *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).

Bab ketiga, yaitu pembahasan yang terdiri dari mendeskripsikan ayat-ayat atau mengemukakan tentang kisah galau dalam Al Qur'an , penafsiran M.Quraish Shihab tentang kisah galau.

Bab keempat, yaitu memaparkan penutup yakni kesimpulan dari semua pembahasan dan memberikan beberapa saran yang berkenaan dengan permasalahan pembahasan yang penulis teliti ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaththan, Manna, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)
- Artikatakbbi.com, *sinonim galau*, oktober 2018, di Akses pada tanggal 17 september 2022
- Channel Youtube @Carasun Deal, *Galau Soal Jodoh? Ini pesan Quraish Shihab & Shihab*, 13 Februari 2022, di Akses pada tanggal 19 september 2022
- Channel Youtube @Paijo Main main, *Hati Gelisah Galau tak tenang , ini obatnya- Prof. Dr. M. Quraish Shihab,M.A*,30 Juni 2020, di Akses pada tanggal 20 september 2022
- Cobrahawk kakkus Holic, *Asal usul dan pencetus" galau"*, 02 Maret 2013,21:03,di Akses pada tanggal 13 september 2022
- Daradjat, Zakiah, *Kebahagiaan*, (Bandung: CV. Ruhama, 1993)
- Dewan Redaksi, *Suplemen Enslikopedi Islam*, 2, PT. Ikhtiar Baru van Hoeve, 1994
- Hakiki, Imron, *"Hoaks Dalam Al Quran"*, Skripsi Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kali jaga Yogyakarta, 2018
- Hawari ,Dadang , *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, (Jakarta: FK UI, 2001)
- Kartono, Kartini, *Patologi Sosial 3:Gangguan-gangguan Kejiwaan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2002)
- M.Federspiel, Haward, *kajiann Al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud YunHYB us hingga Quraish Shihab,cet.I*, Mizan,Bandung, 1996
- Mahdayani, Dewi, *Kisah Nabi ibrahim dalam tafsir al misbah karya M.Quraish Shihab*, yogyakarta; 2008
- Mestika, Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).
- Munawwir , Ahmad Warson, *Kamus Al munawwir*, (yogyakarta : UPBIK pndok pesantren krapyak ,1984)
- My Diery,*Arti Galau dan Sejarahnya*, 20 juni 2013,di Akses pada tanggal 17 september 2022

Nasional , Dapartemen Pendidikan, *kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta: pusat bahasa ,2008

Postingan [instagram@_rynn.storyy,di](#) Akses pada tanggal 20 september 2022

Postingan [instagram@albaitmubaroq](#),13 September, di Akses pada tanngal 20 September 2022

Postingan [instagram@an.bu504,5](#) Mey 2022, di Akses pada tanggal 20 September 2022

Saadah, Rifngatus *Kisah keteladanan ibu dalam Al Qur'an (studi shafwah at tafassir)*, skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Intan Lampung. Lampung 2019

Shihab,M.Quraish, *Tafsir Al Misbah*, Jakarta: Lentera Hati,2022,hal.163